

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Karakteristik bayi umur 0-6 bulan berdasarkan usia mayoritas berusia < 4 bulan (60,0%), mayoritas jenis kelamin laki-laki (53,0%), mayoritas berat badan > 6 kg (51,0%), mayoritas panjang badan > 61 cm (52,0%) dan urutan anak di wilayah Puskesmas Pengasinan mayoritas adalah anak pertama (50,0%).
- b. Karakteristik ibu berdasarkan usia mayoritas berusia 20-35 tahun (90,0%) dan tingkat pendidikan di wilayah Puskesmas Pengasinan mayoritas adalah SMA (53,0%).
- c. Pengetahuan ibu tentang pemberian susu formula pada bayi usia 0-6 bulan di wilayah Puskesmas Pengasinan mayoritas dalam kategori baik (60,0%).
- d. Sikap ibu tentang pemberian susu formula pada bayi usia 0-6 bulan di wilayah Puskesmas Pengasinan mayoritas dalam kategori positif (59,0%).
- e. Perilaku ibu tentang pemberian susu formula pada bayi usia 0-6 bulan di wilayah Puskesmas Pengasinan mayoritas dalam kategori baik (53,0%).
- f. Tingkat pendapatan keluarga pada bayi usia 0-6 bulan di wilayah Puskesmas Pengasinan mayoritas dalam kategori tinggi (55,0%).
- g. Pekerjaan ayah yang memiliki bayi usia 0-6 bulan di wilayah Puskesmas Pengasinan mayoritas adalah pegawai swasta (38,0%).
- h. Pemberian susu formula pada bayi umur 0-6 bulan di wilayah Puskesmas Pengasinan sebagian besar diberikan susu formula dan ASI (77,0%).
- i. Asupan energi pada bayi usia 0-6 bulan di wilayah Puskesmas Pengasinan mayoritas dalam kategori baik (54,0%). Asupan energi susu formula saja pada bayi usia 0-6 bulan di wilayah Puskesmas Pengasinan mayoritas dalam

- kategori lebih (43,5%). Asupan energi susu formula dan ASI pada bayi usia 0-6 bulan di wilayah Puskesmas Pengasinan mayoritas dalam kategori baik (59,7%).
- j. Status gizi pada bayi usia 0-6 bulan di wilayah Puskesmas Pengasinan mayoritas dalam kategori normal (78,0%). Status gizi pada bayi usia 0-6 bulan yang diberikan susu formula saja di wilayah Puskesmas Pengasinan mayoritas dalam kategori normal (65,2%). Status gizi pada bayi usia 0-6 bulan yang diberikan susu formula dan ASI di wilayah Puskesmas Pengasinan mayoritas dalam kategori normal (81,8%).
 - k. Tidak terdapat hubungan yang signifikan pengetahuan ibu dengan status gizi bayi usia 0-6 bulan di wilayah Puskesmas Pengasinan ($p=0,752 > 0,05$).
 - l. Terdapat hubungan yang signifikan sikap ibu dengan status gizi bayi usia 0-6 bulan di wilayah Puskesmas Pengasinan ($p=0,041 < 0,05$).
 - m. Terdapat hubungan yang signifikan perilaku ibu dengan status gizi bayi usia 0-6 bulan di wilayah Puskesmas Pengasinan ($p=0,021 < 0,05$).
 - n. Tidak terdapat hubungan yang signifikan tingkat pendapatan keluarga dengan status gizi bayi usia 0-6 bulan di wilayah Puskesmas Pengasinan ($p=0,379 > 0,05$).
 - o. Tidak terdapat hubungan yang signifikan pemberian susu formula dengan status gizi bayi usia 0-6 bulan di wilayah Puskesmas Pengasinan ($p=0,182 > 0,05$).
 - p. Terdapat hubungan yang signifikan asupan energi dengan status gizi bayi usia 0-6 bulan di wilayah Puskesmas Pengasinan ($p=0,035 < 0,05$).

V.2 Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

a. Bagi petugas kesehatan

Petugas kesehatan seharusnya memberikan penyuluhan tentang pentingnya ASI daripada susu formula dan keuntungan ASI bagi ibu dan bagi bayi. Sehingga dapat mengubah keyakinan ibu yang merasa tidak percaya diri untuk memberikan ASI dengan baik dan memberikan susu formula kepada bayinya. Petugas kesehatan juga tidak diperbolehkan memberikan susu formula kepada bayi usia 0-6 bulan sesuai dengan PPRI No.33 Tahun 2012 Pasal 17 ayat 1.

b. Bagi ibu

Ibu sebaiknya secara aktif mencari informasi tentang pentingnya ASI serta keuntungan bagi ibu dan bayinya, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri ibu untuk memberikan yang terbaik bagi bayinya yaitu ASI eksklusif.

c. Bagi peneliti

Peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan penelitian ini dengan melakukan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian susu formula pada bayi usia 0-6 bulan selain faktor diatas dan bagaimana hubungannya dengan status gizi bayi usia 0-6 bulan.